

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data perilaku pemilik lahan dalam membayar zakat pertanian di Desa Handil Gayam, dapat disimpulkan bahwa secara umum para pemilik lahan menunjukkan perilaku yang positif dan konsisten dalam melaksanakan kewajiban zakat. Mereka memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai batas nishab dan ketentuan zakat pertanian, yang diperoleh melalui pengajian, tradisi keluarga, dan lingkungan sosial. Pelaksanaan zakat dilakukan secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga resmi, karena dinilai lebih efektif dan tepat sasaran.
2. Berdasarkan analisis data, pelaksanaan zakat pertanian di desa ini masih menghadapi beberapa kendala. Ketiadaan lembaga pengelola zakat di tingkat desa menjadi penghambat utama dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat secara kolektif dan terorganisir. Selain itu, masih terbatasnya pengetahuan teknis mengenai zakat dan fluktuasi hasil panen juga menjadi tantangan tersendiri. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa dukungan struktural masih belum optimal, meskipun motivasi individu dan pengaruh sosial cukup kuat dalam mendorong pelaksanaan zakat.

B. Saran

1. Pemerintah Desa

Disarankan agar pemerintah daerah atau instansi terkait menyediakan regulasi dan dukungan teknis untuk memperkuat sistem zakat pertanian, seperti pencatatan data muzakki, pendataan hasil panen, dan mekanisme pelaporan. Oleh karena itu, Zakat tidak hanya menjadi kewajiban individu, tetapi juga merupakan bagian dari pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Pemilik Lahan Pertanian

Diharapkan pemilik lahan terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka akan pentingnya membayar zakat secara benar dan proporsional. Pengetahuan lebih lanjut tentang distribusi yang adil dan pengelolaan bersama akan memperkuat dampak sosial dari zakat yang diberikan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek perilaku dan kendala pemilik lahan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi efektivitas pengelolaan zakat pertanian berbasis kelembagaan atau membandingkan model pengelolaan zakat di desa lain untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas.